

**ANALISIS PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM
PERJUANGAN RAKYAT JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PELAJAR DI KOTA JAMBI TAHUN 2013-2023**

SKRIPSI

Oleh :

Phinta Arifiana Thariqannisa

06041281924020

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM
PERJUANGAN RAKYAT JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PELAJAR DI KOTA
JAMBI TAHUN 2013-2023.**

SKRIPSI

Oleh
Phinta Arifiana Thariqannisa
NIM : 06041281924020
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui
Pembimbing



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Disahkan,
a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 1976082020021220011

**ANALISIS PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM
PERJUANGAN RAKYAT JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PELAJAR DI KOTA
JAMBI TAHUN 2013-2023.**

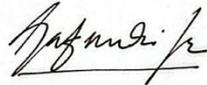
SKRIPSI

Oleh

**Phinta Arifiana Thariqannisa
NIM : 06041281924020
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Mengesahkan:

Pembimbing



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001**

Mengetahui,



Ketua Jurusan,



**Dr. Hudaib, M.Pd.
NIP. 1976082020021220011**

Koordinator Program Studi,



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

**ANALISIS PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM
PERJUANGAN RAKYAT JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PELAJAR DI KOTA
JAMBI TAHUN 2013-2023.**

SKRIPSI

Oleh

Phinta Arifiana Thariqannisa

NIM: 06041281924020

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 Oktober 2024

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D.** 
- 2. Anggota : Dr. Dedi Irwanto, S. S., M. A.** 

Palembang, November 2024

Mengetahui

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**

**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202202019031013**

**ANALISIS PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM
PERJUANGAN RAKYAT JAMBI SEBAGAI MEDIA EDUKASI
TERHADAP PELAJAR DI KOTA
JAMBI TAHUN 2013-2023.**

SKRIPSI

Oleh
Phinta Arifiana Thariqannisa
06041281924020
Program Studi Pendidikan Sejarah

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana
Pembimbing**



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Phinta Arifiana Thariqannisa

NIM : 06041281924020

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Media Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Jambi Tahun 2013-2023" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2024

Yang membuat pernyataan



Phinta Arifiana Thariqannisa

NIM. 06041281924020

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Harjowinangun Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1962-2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Syafrudin Yusuf, M.Pd. Ph.D. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono., M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan di negara Indonesia.

Palembang, November 2024

Mahasiswa,



Phinta Arifiana Thariqannisa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas ridho dan karunia-Nya, karya sederhana ini berhasil terselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang dengan kehadirannya membawa petunjuk dan rahmat bagi seluruh umat. Semoga karya ini menjadi bentuk syukur dan ikhtiar dalam meraih ilmu serta menginspirasi kehidupan yang lebih baik. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi dalam perjalanan panjang ini:

- ◆ Terima kasih kepada Allah Subhanawata'ala yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- ◆ Saya sungguh berterima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Arief Rifai dan Ibu Hendriana karena telah membesarkan dan memberikan dukungan tiada henti kepada saya, tidak sekalipun menyerah terhadap saya dan terus membimbing saya sesulit apapun keadaan yang tengah dilalui. Semoga anakmu ini kelak bisa membahagiakan dalam bentuk apapun bahagia itu kelak hadir di antara kita.
- ◆ Kepada adik tercinta yang saya banggakan, Muhammad Dary Raihan Syady, karena telah ikut membersamai perjalanan panjang ini, bukan hanya dalam penulisan skripsi penulis, namun juga sebagai adik yang sudah membersamai saya sebagai seorang kakak. Semoga kakakmu ini kelak dapat menjadi contoh teladan yang lebih baik lagi ke depannya.
- ◆ Kepada dosen pembimbing akademik Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. yang telah membimbing saya dengan amat sangat baik. Sesederhana ucapan terima kasih saja saya rasa kurang cukup untuk bisa mendeskripsikan rasa syukur saya karena telah diperkenankan menjadi anak bimbingan bapak. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah bapak berikan

kepada saya dapat dilipatgandakan oleh Allah SWT kepada bapak beserta keluarga.

- ◆ Kepada dosen penguji skripsi saya, Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A. Karena sudah menguji skripsi saya dengan baik, membantu membenahi tulisan hasil penelitian saya dengan begitu teliti sehingga skripsi saya dapat disempurnakan. Saya sangat berterima kasih atas kemurahan hati dan peran bapak dalam perjalanan saya dalam menyelesaikan studi sarjana saya.
- ◆ Kepada Ibu Meylizarni, Bapak Sunarto dan Bapak Taupik beserta seluruh staf jajaran yang bekerja di Museum Perjuangan Rakyat Jambi dan Museum Siginjei Kota Jambi karena telah berkontribusi serta berandil besar dalam kesuksesan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga hal baik kembali kepada mereka yang berlaku baik.
- ◆ Kepada sepupu tersayang saya yang luar biasa, Rajwa Sabita Putri Herdian, karena telah ikut membersamai perjalanan saya dalam sosok sepupu, teman juga kakak yang bisa sangat amat dipercaya. Semoga ke depannya kita bisa selalu bertemu dan berbagi cerita seperti sebagaimana kita semestinya.
- ◆ Kepada keluarga besar saya, Eyang Uti, Tante Tiwi, Pakde Hery, Om Agus dan Om Didit, juga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, karena telah membantu dan memberikan semangat juga motivasi kepada saya untuk terus maju dan melanjutkan perjalanan saya yang masih begitu panjang. Segala bantuan yang telah diberikan kepada saya tidaklah menjadi sia-sia. Saya sangat bersyukur dapat lahir di antara orang-orang yang begitu baiknya.
- ◆ Kepada seluruh dosen dan staf prodi pendidikan sejarah, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan nasehat yang diberikan kepada penulis. Semoga semua hal baik yang penulis dapatkan bisa menjadi bekal penulis menuju kesuksesan dan menjadi keberkahan bagi seluruh dosen dan staf prodi pendidikan sejarah.
- ◆ Teruntuk sahabat-sahabat yang sangat saya hargai dan saya sayangi, Hana Zhafira, Diaz Rachmadannisa Erichel, Muhammad Aryo Krisna, dan Nyimas Afifah Nadhirah Olivia, karena telah menjadi rekan perjalanan yang

paling luar biasa. Manusia-manusia jempolan yang menjadi kebanggaan dan andalan saya, sungguh suatu karunia dan hadiah paling berharga yang bisa saya dapatkan di antara nikmat-nikmat-Nya yang lain. Semoga kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan selalu kebersamai kita semua. Semoga kita bisa bersahabat lebih lama lagi.

- ◆ Teruntuk sahabat-sahabat luar biasa yang saya temui selama berkuliah di Universitas Sriwijaya, Dhinda Trisna Yolanda, Al Daffa Ramadhan, Eka Rita Permata Patricia, Achmad Septian Meraksa dan Marina. Kalian sungguh luar biasa karena telah membantu saya dalam melewati masa perkuliahan dan kebersamai saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga untuk kalian.
- ◆ Kepada Claine selaku sahabat pena saya yang berada jauh di luar sana. Terima kasih banyak atas semangat dan motivasi yang kamu berikan kepada saya dan Hana Zhafira selama menyusun skripsi ini lewat daftar putar milikmu yang bersemangat itu, ya.
- ◆ Teruntuk rekan seangkatan di program studi pendidikan sejarah angkatan 2019, terima kasih atas perjalanan indah dan berliku yang kita lalui bersama ini. Kita telah melewati masa yang sulit bersama-sama, banyak tawa dan tangis menghisir perjuangan ini, semoga setiap upaya dan perjuangan yang kita lalui selama ini terbayar dengan kebahagiaan dan kesuksesan di masa depan.
- ◆ Kepada setiap orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas kontribusi, bantuan, dukungan, dan bimbingannya, berkat kalian skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua kebaikan ini dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjuangan ini.
- ◆ Terakhir, kepada diri saya sendiri, Phinta Arifiana Thariqannisa. Kamu luar biasa. Terima kasih sudah berjuang dan selamat atas babak yang ini. Sekali lagi, mohon bantuannya untuk babak yang akan datang.

MOTTO

“Setiap perjalanan memiliki akhir, jangan terburu-buru.”

Zhongli

Daftar Isi

PERNYATAAN.....	V
PRAKATA.....	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR GRAFIK.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
ABSTRAK	XVII
ABSTRACT.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 BATASAN MASALAH.....	5
1.4 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.5 MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 PENGERTIAN MUSEUM.....	8
2.2 FUNGSI MUSEUM.....	9
2.3 JENIS MUSEUM.....	11
2.4 SYARAT MUSEUM.....	13
2.5 SEJARAH MUSEUM DI INDONESIA.....	15
2.6 PERKEMBANGAN MUSEUM DI KOTA JAMBI.....	17
2.7 MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI	19
2.8 EDUKASI MUSEUM	20
2.9 METODE EDUKASI PELAJAR DI MUSEUM	22
BAB III METODEN PENELITIAN.....	23
3.1 METODE PENELITIAN	23
3.2 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN SEJARAH	24
3.2.1 <i>Heuristik</i>	24
3.2.2 <i>Kritik Sumber</i>	26
3.3 HISTORIOGRAFI	29
3.4 PENDEKATAN.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 SEJARAH MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI	33

4.1.1	<i>Sistem dan Kepengurusan dalam Museum Perjuangan Rakyat Jambi</i>	35
4.2	BENDA-BENDA KOLEKSI MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI	38
4.3	PEMANFAATAN KUNJUNGAN MUSEUM PERJUANGAN RAKYAT JAMBI	77
4.3.1	<i>Pemanfaatan Museum Bagi Pelajar dan Tenaga Pengajar</i>	78
4.3.2	<i>Upaya Peningkatan Intensitas Kunjungan Museum</i>	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		100
5.1	KESIMPULAN	100
5.2	SARAN	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		106

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2013	82
Tabel 4. 2 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2014	83
Tabel 4. 3 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2015	84
Tabel 4. 4 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2016	85
Tabel 4. 5 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2017	86
Tabel 4. 6 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2018	87
Tabel 4. 7 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2019	88
Tabel 4. 8 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2020	89
Tabel 4. 9 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2021	90
Tabel 4. 10 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2022	91
Tabel 4. 11 Laporan Kunjungan MPRJ Tahun 2023	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Museum Perjuangan Rakyat Jambi Tampak Depan (Dokumen milik Geotouri Guide)	33
Gambar 4. 2 Lantai tiga Museum Perjuangan Rakyat Jambi.....	34
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi UPTD Museum Siginjei.....	37
Gambar 4. 4 Lantai Satu Museum Perjuangan Rakyat Jambi (Dokumen Pribadi)60	
Gambar 4. 5 Lantai dua Museum Perjuangan Rakyat Jambi (Dokumen Pribadi) 61	
Gambar 4. 6 Kegiatan Seminar Museum Perjuangan Rakyat Jambi Tahun 2023 (Dokumen Milik Ibu Meylizarni).....	80
Gambar 4. 7 Pameran Keliling Festival Danau Kerinci (Dokumen milik Ibu Meylizarni).....	81
Gambar 4. 8 Dokumentasi Kegiatan Kreativitas Siswa Museum Perjuangan Rakyat Jambi (Dokumen milik Ibu Meylizarni)	93
Gambar 4. 9 Leaflet Museum Perjuangan Rakyat Jambi (Dokumen Pribadi).....	99

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Intensitas kunjungan pada Museum Perjuangan Rakyat Jambi tahun 2013-2023.	94
Grafik 4. 2 Intensitas kunjungan pelajar di Museum Perjuangan Rakyat Jambi sejak 2013-2023.	96
Grafik 4. 3 Perbandingan intensitas antara pelajar dan umum di Museum Perjuangan Rakyat Jambi tahun 2013-2023.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

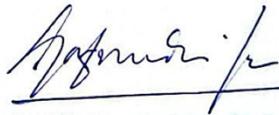
Lampiran 1. Usul Judul.....	107
Lampiran 2. SK Pembimbing Fakultas	108
Lampiran 3. SK Penelitian Fakultas	110
Lampiran 4. SK Penelitian Balasan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.....	111
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	118

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Media Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Jambi Tahun 2013-2023”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya Museum Perjuangan Rakyat Jambi (MPRJ) di Kota Jambi dan cara pelestarian, perawatan, juga kesesuaian dari koleksi MPRJ sehingga dapat menjadi lokasi ideal bagi pelajar di Kota Jambi untuk menimba ilmu, terkhusus mata pelajaran sejarah. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan dan pengelolaan MPRJ, sehingga diharapkan dapat meningkatkan intensitas kunjungan masyarakat, terutama pelajar di MPRJ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan langkah-langkah penelitian sejarah seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi melalui pendekatan ilmu sosiologi dan antropologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MPRJ telah melakukan banyak upaya agar dapat meningkatkan minat dan intensitas kunjungan pelajar seperti mengadakan lomba-lomba, pameran dan seminar yang dilakukan di dalam kota pun di luar Kota Jambi sehingga mampu meningkatkan intensitas kunjungan MPRJ, terlebih paska pandemi tahun 2020-2021.

Kata kunci: Museum Perjuangan Rakyat Jambi (MPRJ), Pemanfaatan, Kunjungan, Edukasi.

Disetujui
Pembimbing



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



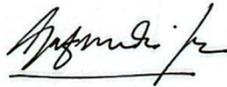
Muhammad Roza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This research is titled 'Analysis of the Utilisation of the Visit of the Jambi People's Struggle Museum as an Educational Media for Students in the City of Jambi in 2013-2023'. The purpose of this research is to find out the history of the establishment of the Jambi People's Struggle Museum (MPRJ) in Jambi City and how to preserve, maintain, and also the suitability of the MPRJ collection so that it can be an ideal location for students in Jambi City to gain knowledge, specifically regarding history subjects. This research was also aimed at analysing the use and management of MPRJ, so that it is expected to increase the intensity of community visits, especially students at MPRJ. The method used in this research is the historical method with historical research steps such as heuristics, source criticism, interpretation and historiography through sociology and anthropology approaches. The results of this study show that MPRJ has made many efforts in order to increase the interest and intensity of student visits such as holding competitions, exhibitions and seminars carried out within the city and outside Jambi City so as to increase the intensity of MPRJ visits, especially after the pandemic in 2020-2021.

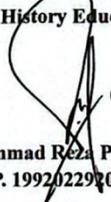
Keywords: Jambi People's Struggle Museum (MPRJ), Utilisation, Visit, Education.

Advisor



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196109231987031001

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 19920229019031013

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan atas keberagaman budaya, sejarah dan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Sama seperti bangsa-bangsa lain, Indonesia pun merupakan negeri dengan segelintir kejadian-kejadian sebagai faktor penting dalam perkembangan bangsanya, sebuah bukti atas perjuangan dan pencapaian yang sejatinya menjadi kehormatan suatu bangsa yang merdeka. Semenjak kemerdekaan, Indonesia mulai bertahap mengencangkan pembinaan atas warisan budaya untuk kemudian dikembangkan dan dilestarikan, dengan begitu masyarakat dapat terhubung dengan sejarah bangsanya dan umat manusia itu sendiri (Saragih, dkk. 2001; 1) .

Sebagai sebuah sarana pembinaan dan pelestarian budaya juga sejarah bangsa Indonesia, sudah pasti museum memiliki andil yang sangat besar, apalagi bila dimanfaatkan sebagaimana tujuan dari pembangunannya. Menurut UU No. 11 Tahun 2010 mengenai cagar budaya, museum memiliki makna sebagai lembaga dengan fungsi melindungi, memanfaatkan koleksi, dan mengembangkan berupa benda, struktur atau bangunan yang statusnya merupakan Cagar Budaya maupun bukan Cagar Budaya, dan memberi masyarakat pemahaman tentangnya (D. W. Firdaus & Armiyati, 2020). Bilamana barang-barang yang terdapat di dalam museum dijaga, dipelihara dan dikelola dengan baik, maka akan bisa menjadi saksi sejarah, pemahaman dan budaya untuk generasi-generasi yang akan datang mengenai perkembangan bangsanya sendiri.

Sejarah keberadaan museum di Indonesia sendiri merupakan salah satu yang paling awal di kawasan Asia Tenggara. *Bataviaaschap Genootschap van Kusten en Wetenschappen* merupakan satu museum yang didirikan di Nusantara pada 24 April 1778, yang kemudian menjadi cikal bakal dari slogan *Ten Nutte van het Gemeen* atau sebuah tempat untuk kepentingan umum, yang dibangun di Batavia sebagai

cabang lembaga penelitian bernama *De Holland Maatschappij der Wetenschappen* di Harlem, Belanda. Museum tersebut kemudian mengalami perubahan nama menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950 setelah kemerdekaan. Lalu pada tahun 1962, Museum Warisan Belanda tersebut beralih menjadi Museum Pusat dan Museum Nasional pada 1970, yang hingga kini tetap berdiri, tidak seperti *De Amboincsh Raritenkaimer* di Ambon oleh Rumphios, 1662, yang lenyap dimakan waktu seiring kepergian pendirinya (Asmara, 2019).

Perkembangan museum di Indonesia diawali dengan proyek rehabilitasi dan perluasan Museum Nasional (1969-1973), juga Museum Bali di Pelita I (1970-1974) pasca kemerdekaan sebagai cikal bakal Proyek Pembinaan Permuseuman (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008: 2-8). Berbagai museum kemudian mulai banyak didirikan di Indonesia, salah satunya Museum Perjuangan Rakyat Jambi yang memuat koleksi semasa Agresi Militer Belanda di Kota Jambi.

Kedatangan Belanda dan bangsa-bangsa lainnya di Indonesia merupakan salah satu faktor penting yang membangun dan membentuk bangsa yang kita kenal sekarang ini. Kolonialisme dan Imperialisme bangsa barat yang menyebar pada sebagian besar wilayah di Afrika dan Asia, atau yang lebih kita kenal sebagai “penjajahan”, berupa upaya untuk melakukan perluasan wilayah dan pengembangan ke negara lain, sesuai dengan kata *imperare* dalam Bahasa Latin yang berarti memerintah, yang dalam tulisan ini secara khusus merujuk pada penjajahan Belanda di Kota Jambi. Imperialisme pertama di Jambi diawali oleh kedatangan Belanda pada 1615 dengan maskapai dagangnya yakni *Wapen van Amsterdam* dan kemudian diberikan izin oleh Sultan Abdul Kahar pada 1616 sehingga dapat mendirikan kamar atau kantor dagangnya di Muara Kumpeh dengan tujuan membeli rempah-rempah para petani lokal (Seprina dan Yuliana, 2022: 2).

Berbagai macam penolakan tidak terbantahkan mulai banyak terjadi semenjak Belanda menginjakkan kaki di Jambi hingga pada Agresi Militer Belanda dan perjuangan rakyat Jambi dalam mengusir penjajahan, mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Bukti-bukti atas perjuangan-perjuangan yang dilakukan

oleh rakyat Jambi masa itu kemudian disimpan, dilindungi dan dirawat di Museum Perjuangan Rakyat Jambi.

Latar belakang pembangunan Museum Perjuangan Rakyat Jambi sendiri tidak lepas dari keinginan untuk melindungi dan melestarikan nilai-nilai penting yang terdapat dalam perjuangan rakyat Jambi dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Semenjak dari peletakan batu pertama pada 6 Juni 1993 hingga disahkan oleh Presiden Republik Indonesia, Suharto, pada 10 Juli 1997, Museum Perjuangan Rakyat Jambi bertanggung jawab untuk melaksanakan Sebagian wewenang tugas yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Jambi dengan fungsi; perawatan, pelestarian, pengumpulan juga penyajian benda-benda bersejarah, mengumpulkan dan membagikan hasil penelitian benda-benda sejarah, edukasi dan pameran, kepustakaan, penerapan dokumentasi, dan pelaksanaan administrasi yang berkenaan dengan perjuangan rakyat Jambi (Ramadanti, 2023).

Selain dari Museum Perjuangan Rakyat Jambi, terdapat beberapa museum lain yang juga berada di Kota Jambi, seperti museum Siginjei, dan Museum Gentala Arasy yang memuat banyak koleksi bersejarah. Pada Museum Perjuangan Rakyat Jambi sendiri, menurut hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan Desember 2023, terdapat koleksi peninggalan barang berupa; senjata-senjata tradisional (badik, pakaian perang, keris dan beberapa pedang, juga tombak.), senjata modern (meriam, senapan dan lain-lain.), juga beberapa diorama yang menggambarkan situasi perjuangan rakyat Jambi kala itu. Hal ini menjadikan museum, terkhusus Museum Perjuangan Rakyat Jambi sebagai tempat yang tepat untuk dijadikan lokasi edukasi, terutama kalangan pelajar. Mengembangkan pola pikir yang positif dan aktif serta keterampilan yang memadai merupakan tujuan dari pendidikan manusiawi, namun kejenuhan justru menjadi alasan umum yang lumrah ketika kita bicara mengenai pembelajaran sejarah yang kemudian menjadi penghambat pada tujuan pendidikan manusiawi. Maka dari itu sumber menjadi barang pokok dalam pembelajaran sejarah, dan museum menjadi salah satu sumber sangat kredibel dan

ideal sebagai media dalam pembelajaran sejarah yang baik dan menarik (Ramadanti, 2023).

Museum merupakan faktor penting yang berperan dalam peningkatan kualitas edukasi sejarah dan media dalam mempelajari budaya juga perjuangan bangsa yang tidak mengenal batasan usia, etnis dan batasan-batasan lain semacamnya. Sebagai sebuah sarana dan media, museum menjadi lokasi ideal bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang memudahkan proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik ketimbang mempelajarinya hanya dari dalam ruang-ruang kelas, pula memudahkan bagi guru dan tenaga pengajar dalam menyampaikan pengetahuan yang diharapkan membekas bagi peserta didik. Ketika peserta didik melakukan observasi secara langsung, bukan hanya motivasi yang kelak guru temui, namun juga memunculkan pemikiran-pemikiran, pertanyaan-pertanyaan kritis yang merangsang peserta didik. Maka dari itu sudah sewajarnya dunia pendidikan Indonesia memanfaatkan hasil yang demikian, atas keberadaan museum salah satunya, untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar sejak dini di banku sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis menemukan ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Media Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Jambi Tahun 2013-2023.” dengan harapan agar dapat meneliti Pemanfaatan Museum Perjuangan Rakyat Jambi terhadap edukasi sejarah kolonial bagi pelajar, khususnya kalangan siswa menengah atas di Kota Jambi dengan mengobservasi data dan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian sebelumnya, terdapat permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Museum Perjuangan Rakyat Jambi di Kota Jambi?
2. Bagaimana koleksi benda bersejarah serta kesesuaiannya dengan kegiatan edukasi sejarah bagi pelajar di Kota Jambi?
3. Bagaimana pemanfaatan serta partisipasi masyarakat dalam meningkatkan intensitas kunjungan pelajar di Museum Perjuangan Rakyat Jambi di Kota Jambi?

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana penelitian yang dilakukan untuk mempermudah dan tidak terjadinya pembahasan yang melebar, dengan hal ini penulis akan dijelaskan secara sistematis. Dengan hal tersebut perlu adanya pembatasan pada kajian pembahasan permasalahannya. Peneliti membatasi pada ruang lingkup kajian pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatas penelitian yang membatasi tema agar tidak keluar dari permasalahan yang telah ditetapkan. Kajian pada penelitian ini bertemakan mengenai “Analisis Pemanfaatan Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Media Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Jambi Tahun 2013-2023.”. Dengan judul ini kemudian memberikan kejelasan terhadap pembatasan tema yakni pemanfaatan museum berupa agenda kunjungan pelajar di Kota Jambi.

b) Skup Spasial

Skup spasial merupakan pembatasan atas lingkup yang dilakukan berdasarkan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini merujuk pada Kota Jambi. Alasan dari peneliti memilih Kota Jambi, dikarenakan

daerah ini merupakan inti dari permasalahan yang penulis angkat, yakni mengenai pemanfaatan Museum Perjuangan Rakyat Jambi bagi pelajar di Kota Jambi.

c) Skup Temporal

Skup temporal batasan waktu penelitian yang dilakukan berdasarkan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi dan berlangsung. Peneliti membatasi penelitian ini yang diawali pada tahun 2013 hingga pada tahun 2023, mengambil jarak 10 tahun pemanfaatan museum dengan ikut membahas seputar pelestarian, perawatan, administrasi, koleksi dan tentu saja manfaat dari museum terhadap pelajar di Kota Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti di atas, peneliti bermaksud untuk memberikan penjelasan dan pengungkapan tentang “Analisis Pemanfaatan Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Media Edukasi Terhadap Pelajar di Kota Jambi Tahun 2013-2023.”. Maka peneliti akan berupaya menjelaskan dan mengungkapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Museum Perjuangan Rakyat Jambi di Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui koleksi benda bersejarah serta kesesuaiannya dengan kegiatan edukasi sejarah bagi pelajar di Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan serta partisipasi masyarakat dalam meningkatkan intensitas kunjungan pelajar di Museum Perjuangan Rakyat Jambi di Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pelestarian dan perawatan dari Museum Perjuangan Rakyat Jambi sehingga dapat menjadi lokasi edukasi ideal bagi pelajar di Kota Jambi.
2. Dapat memberikan wawasan tentang tugas, fungsi dan administrasi dari Museum Perjuangan Rakyat Jambi sehingga dapat menjadi lokasi edukasi ideal bagi pelajar di Kota Jambi.
3. Dapat memberikan wawasan tentang koleksi-koleksi dari Museum Perjuangan Rakyat Jambi sehingga dapat menjadi lokasi edukasi ideal bagi pelajar di Kota Jambi.
1. Mengetahui tentang pemanfaatan Museum Perjuangan Rakyat Jambi terhadap edukasi dan aktivitas belajar mengajar pelajar di Kota Jambi.
4. Sebagai penambah rujukan bagi para peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian ataupun penulisan karya ilmiah selanjutnya, terkhusus di program studi pendidikan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adcock, R., & Collier, D. (2001). *Measurement Validity : A Shared Standard for Qualitative and Quantitative*. 95(3), 529–546.
- Arif, M. K. (2014). Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam. *Jurnal Tribakti*, 25(September), 393–408.
- Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 2(1), 10–20.
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.707>
- Fachtor, R. (2017). Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah; sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7.
- Firdaus, A. H., Aziizi, Wardhana, & Halimah. (2021). Perjuangan Perlawanan Rakyat Aceh Terhadap Pendudukan Jepang (1942-1945): Studi Kasus Perang Bayu dan Perang Pandrah. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4, 49–54.
- Firdaus, D. W., & Armiyati, L. (2020). Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 19.
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i2.3472>
- Folga-Januszewska, D. (2020). History of the museum concept and contemporary challenges: Introduction into the debate on the new ICOM museum definition. *Muzealnictwo*, 61(61), 27–45.
<https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.1129>
- Govekar-okoliš, M. (2018). Effectiveness of school lessons from the past as living forms of museum education for university students museum education for university students. *Museum Management and Curatorship*, 0(0), 1–16.
<https://doi.org/10.1080/09647775.2018.1490198>

- Indra Efritianto, M. R., Wardi, I. N., & Bawono, R. A. (2020). Pengelolaan Museum Negeri Siginjei Provinsi Jambi Sebagai Daya Tarik Wisata. *Humanis*, 24(4), 427. <https://doi.org/10.24843/jh.2020.v24.i04.p11>
- Isrowiyah, R., Seprina, R., Studi, P., Sejarah, P., & Jambi, U. (2022). PEMANFAATAN MUSEUM SIGINJEI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH. 1(2), 156–172.
- Joko, S. (2021). Langkah-Langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *Sejarah San Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 369–376. <https://doi.org/10.17977/um021v15i22021p369>
- Kingston, P. W., Hubbard, R., Lapp, B., Schroeder, P., Wilson, J., Kingston, P. W., Hubbard, R., Lapp, B., Schroeder, P., & Wilson, J. (2015). *Why Education Matters*. 76(1), 53–70.
- Mahardika, D. G. (2022). *Dutch Military Agression in Batu-Pujon East Java 1947-1948: A Local History*. 11(1), 71–83.
- Nielsen, J. K. (2017). Museum communication and storytelling: articulating understandings within the museum structure. *Museum Management and Curatorship*, 32(5), 440–455. <https://doi.org/10.1080/09647775.2017.1284019>
- Oktafiany, D., & Pamungkas, S. (2022). Museum Gentala Arasy Sebagai Sumber Belajar Sejarah Islam di Jambi. *Jurnal Istoria*, 6(2), 89–103.
- Okvuran, A., & Karadeniz, C. (2022). Teacher's impact on museum education and design of new-generation school and museum collaboration in Turkey. *Museum Management and Curatorship*, 37(1), 17–43. <https://doi.org/10.1080/09647775.2021.1914138>
- Pitman, B. (1999). *Muses , Museums , and Memories*. 128(3), 1–31.
- Ramadanti, A. (2023). Pemanfaatan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi.

Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah, 2(1), 21–32.

<https://doi.org/10.22437/krinok.v2i1.23858>

- Rizal. (2021). PERAN JENDERAL SOEDIRMAN DALAM PERANG GRILIYA (Studi Historis Masa Agresi Militer Belanda II Tahun 1948-1949 Di Jawa Tengah). *Danadyaksa Historica*, 12–24.
- Sair, A. (2012). Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian. *Criksetra - Jurnal Pendidikan Sejarah*, 1–14.
- Schep, M., van Boxtel, C., & Noordegraaf, J. (2018). Competent museum guides: defining competencies for use in art and history museums. *Museum Management and Curatorship*, 33(1), 2–24.
<https://doi.org/10.1080/09647775.2017.1387590>
- Schinkel, A., Ruyter, D. J. D. E., & Aviram, A. (2015). *Education and Life 's Meaning*. 00(0).
- Umi, H. (2016). MUSEUM LAMPUNG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH Umi Hartati. *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4.
- Wahyudi, C. (2023). *Peningkatan Minat Siswa dalam Meneliti Sejarah Lokal melalui Program Kunjungan Museum Perjuangan Rakyat Jambi Abstract : 02*, 111–126. <https://doi.org/10.30762/allimna.v2i02.2004>
- Wibowo, A. J. I. (2015). Persepsi Kualitas Layanan Museum Di Indonesia: Sebuah Studi Observasi. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 13–40.
- Zamzami, W., Indrayani, N., Kunci, K., & Merah, P. (2021). Pelabuhan Udara Paal Merah Dalam Agresi Militer Belanda Di Jambi tahun 1947-1950. *Jurnal Siginjei*, 1(1). <http://hubud.dephub.go.id/website/Bandara.php>

Sumber Buku

Abdurahman, D. (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Agustina, N. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.

Daliman. 2018. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Irwanto, D. dan Alian, S. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.

Kartodirdjo, S. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Padiatra, A.M. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: Penerbit JSI Press.

Running a Museum. 2004. *International Council of Museums*

Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jambi. 1982. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Narasumber Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Tanggal/Tempat Wawancara
1	Meylizarni Asroel, S.Pd.	53 tahun	Staf Bimbingan dan Publikasi MPRJ	28 Mei 2024 (Museum Perjuangan Rakyat Jambi)
2	Sunarto	46 tahun	Staf Preparasi MPRJ	27 Mei 2024 (Museum Perjuangan Rakyat Jambi)
3	Taupik	40 tahun	Staf Bimbingan dan Publikasi MPRJ	29 Mei 2024 (Museum Perjuangan Rakyat Jambi)